



PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI MAN 3 JOMBANG

Pipit Widiani Putri¹, Didin Sirojudin²

Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

e-mail: pipitwidiani200@gmail.com e-mail: mr.didinsirojudin@gmail.com

Abstrak

Kepala sekolah merupakan pemimpin suatu lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. kepala sekolah juga berbagai peran salah satunya sebagai seorang pendidik. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan di MAN 3 Jombang. Jenis Penelitian yang dipakai menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kepala sekolah MAN 3 Jombang sudah melaksanakan peran dan tugas sebagai pemimpin yang profesional dalam upaya meningkatkan lembaga pendidikan. kepala sekolah memiliki upaya yang pertama pemimpin kepala sekolah sebagai leader sekaligus manajer yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan sebuah sekolah, kedua peran sekolah mengembangkan kinerja guru secara optimal, ketiga meningkatkan mutu program-program unggulan yaitu bidang Sains, Agama, Bahasa dan seni dari semua program yang dimiliki potensi siswa baik dari akademik maupun non akademik. faktor pendukung dan penghambat adalah sumber daya alam sangat mendukung, penghambatnya kurangnya pemerhatian kedisiplinan peserta didik.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Mengembangkan, Lembaga Pendidikan

Abstract

The principal is the leader of an educational institution who has an important role in realizing a quality school. The principal also has various roles, one of which is as an educator. This research was conducted to determine the role of the principal in developing educational institutions at MAN 3 Jombang. The type of research used is qualitative research. The research subjects were principals and teachers using interview, observation, and documentation methods. The principal of MAN 3 Jombang has carried out his roles and duties as a professional leader in an effort to improve educational institutions. The principal has the first effort as a principal as a leader as well as a manager who has a very important role for the success of a school, the second is the role of the school in developing teacher performance in a holistic manner. optimally, the third is to improve the quality of superior programs, namely the fields of Science, Religion, Language and the arts from all programs that have potential students both from academic and non-academic. Supporting and inhibiting factors are natural resources that are very supportive,

Keywords: Principal, Developing, Educational Institution

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan suatu rencana yang dijalankan untuk mencapai tujuan keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas disekolah. Tugas dan peran kepala sekolah adalah menjadi pemimpin sekaligus pendidik profesionalitas kerja guru, supaya lembaga pendidikan bisa menerapkan manajemen bermutu dan menghasilkan siswa berkualitas kedepannya. Sebab keefektifan suatu lembaga organisasi di sekolah sangat ditentukan oleh

kepemimpinan kepala sekolah.¹ Berjalannya organisasi yang kondusif dan nyaman tak lepas dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengendalikan, menggerakkan guru dan staf dalam organisasi sekolah yang merupakan tugas utama kepala sekolah. maka disini kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memajukan atau meningkatkan kualitas peserta didik disekolah. tentunya juga dibutuhkan suatu usaha agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Kepala sekolah adalah orang yang memegang peran penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas suatu sekolah.²

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang tenaga fungsional yaitu guru yang berupa tugas untuk memimpin suatu lembaga atau sekolah guna untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu lembaga atau sekolah sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan pembelajaran yang bermutu.³

Program pengembangan dalam lembaga pendidikan juga harus direncanakan dengan baik oleh kepala sekolah, guru serta staff nya untuk meningkatkan mutu dan kualitas yang ada pada suatu sekolah. Beberapa program yang diterapkan untuk menunjang agar lembaga pendidikan di MAN 3 Jombang lebih berkembang diantaranya yaitu: (1) adanya S3 (salam, salim, shalat), (2) mewajibkan peserta didik shalat dhuha, shalat wajib berjamaah dan materi khutbah di masjid IC (Islamic Center), (3) adanya Ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat, seperti ekstra Bhs Inggris, Robotik, Tahfidz, Qiro'ah, Banjari dan lain-lain. (4) Program kedisiplinan guru dalam belajar mengajar. Kepala sekolah sangat memperhatikan dan mengkoordinasikan kegiatan disekolah, Beberapa program yang direncanakan untuk menunjang kepala sekolah dalam mewujudkan lembaga pendidikan lembaga pendidikan yang bermutu. Dari uraian di atas kepala sekolah sangat berperan atas berkembangnya sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan sekolah dan memiliki visi misi yang baik dalam mengajarkan ilmu pada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari hasil observasi (pengamatan) tentang kepemimpinan kepala sekolah, Pendekatan penelitian kualitatif dengan mengamati kejadian dilapangan secara langsung dan terlibat secara individu dan menganalisis kejadian atau peristiwa yang akan dialami dengan

¹ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

² Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru Sebuah Pengantar Teoritik*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

³ Yulia Rachmawati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 01, no. 01 (Juni 2013).

deskriptif tersebut. . Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. kehadiran penulis sangat diperlukan sebagai instrument utama, instrument utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, Lokasi dalam penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang yang terletak di Jl Merpati Gg.4, RT004/RW003, Bahrul Ulum, Dusun Tambakberas, Desa Tambak rejo Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa timur 61419. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran kepala Sekolah

Kepala sekolah MAN 3 Jombang adalah salah satu sosok yang bertanggung jawab dalam memimpin sekolah MAN 3 Jombang agar lebih efektif dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Peran kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah adalah peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin disuatu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula.⁴

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakkan tenaga kependidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁵ Kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 Jombang merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang terlaksana. dalam mengarahkan visi dan misi pemimpin harus menetapkan tujuan kearah kegiatan yang tepat dan memerintahkan untuk bergerak. 1) Pemimpin kepala sekolah memiliki peran sebagai Edukator (Guru) peran sebagai edukator, kepala sekolah di MAN 3 Jombang harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan di sekolahnya. Untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif, kepala sekolah memberikan nasehat kepada warganya di sekolah seperti, memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan, memberikan model pembelajaran yang menarik dalam fungsinya sebagai guru. 2) Pemimpin kepala sekolah memiliki peran sebagai manajerial peran dan fungsinya sebagai seorang manajer, kepala sekolah di MAN 3 Jombang harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerja sama atau, memberi kesempatan kepada

⁴ Riya Eriyana Ningsih, Septiyani Nuramalia, dan Tari Rostiani, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon," 2021, 7.

⁵ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

tenaga kependidikan untuk meningkatkan prestasinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program di sekolah MAN 3 Jombang. 3) Pemimpin kepala sekolah memiliki peran sebagai motivator Kepala sekolah di MAN 3 Jombang sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.⁶ 4) Pemimpin kepala sekolah memiliki peran sebagai Supervisor Kegiatan utama pendidikan di sekolah MAN 3 Jombang dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah sebagai kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. 5) Pemimpin kepala sekolah memiliki peran sebagai administrator Kepala sekolah di MAN 3 Jombang memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara spesifik kepala sekolah Man 3 Jombang harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.⁷

2. Upaya Kepala Sekolah

Tercapainya lembaga pendidikan yang dicita-citakan tidak lepas dengan upaya kepala sekolah sebagai pengelola yang memiliki tanggung jawab terhadap kewajibannya. Tidak hanya fokus perkembangan dari program pembelajaran untuk peserta didik namun kepala sekolah juga merangkul pengajar agar lebih berkompeten, membimbing guru dalam melakukan perencanaan kedepannya untuk hasil kedepannya untuk hasil yang lebih baik dengan memberikan motivasi yang merupakan factor paling penting dalam diri individu untuk melakukan sesuatu agar lebih terarah dan melakukan suatu perubahan yang berkualitas.⁸

Adapun upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MAN 3 Jombang yaitu: (1) Adanya Reward agar seluruh siswa-siwi mengikuti pelatihan atau kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat. dan adanya kegiatan lomba HSN/KSN. Kepala sekolah memberikan Reward. guru dan siswa-siswa juga diberikan

⁶ Rasdi Ekosiswoyo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan," 7.

⁷ Daniel Carolus Kambey, "Manajemen Kualitas Total dalam Pendidikan (Terjemahan Buku Total Quality Manajement, Edward & Sallis)" (Pascasarjana Universitas Negeri Manado, 2004).

⁸ Sani dan Ridwan Abdullah, *Penjaminan Mutu Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

pengarahan dan motivasi secara langsung dengan kepala sekolah, sehingga adanya reward seluruh guru dan siswa siswi akan semangat untuk melakukan kegiatan dan pelatihan di sekolah, (2) Mengikuti adanya kegiatan Wokshop yang diselenggarakan oleh pihak dinas. Dengan adanya upaya mengikutkan guru ke workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola program belajar mengajar karena dengan mengikutkan guru wokshop guru dapat menguasai secara mendalam serta terstruktur bahan ajar dan mampu merancang penggunaan fasilitas belajar. Dan dengan wokshop dan diklat dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan serta mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran. (3) Mensupervisi dengan adanya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media dan sumber belajar, karena menggunakan media dan sumber belajar sangat penting dalam meningkatkan mutu pengajaran bagi seorang guru. Serta adanya pengawasan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar, karena interaksi belajar mengajar menunjukkan adanya kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Jadi dengan adanya kegiatan pengawasan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media dan sumber belajar serta meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar mengajar.⁹ (4) Komunikasi Pribadi dengan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan belajar mengajarnya Dalam mengevaluasi perkembangan siswa secara langsung guru menilai disaat proses belajar berlangsung dan setelah pembelajaran evaluasi dan dengan adanya komunikasi pribadi dengan kepala sekolah, di MAN 3 jombang untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyelenggarakan adminotransi sekolah, sehingga guru mendapatkan informasi atau masukan tentang bagaimana cara mengajar siswa secara tepat. Serta guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan ddalam menyampaikan materi pembelajaran guru dapat selalu berusaha meningkatkan mutu pembelajaran. (5) Adanya Diklat, Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui program pelatihan. Pelatihan mengandung makna bahwa setelah mengikuti pelatihan guru akan terdorong motivasinya untuk memperbaiki kinerja, cara pembelajaran, penambahan wawasan dan pengetahuan.¹⁰

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MAN 3 Jombang

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya sebuah proses atau kegiatan tidak bisa selalu berjalan dengan dengan lancar pasti ada sebuah faktor pendukung dan penghambat

⁹ Handoko T Hani, *Manajemen*, vol. II, XVIII (Yogyakarta, 2003).

¹⁰ Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

yang terjadi dan harus dihadapi dalam penerapannya, oleh karena itu sangat perlu untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi kepala sekolah dalam proses penerapan strategi dalam mengembangkan lembaga pendidikan.¹¹

- a. Faktor Pendukung, (1) Program keunggulan dan prestasi siswa Program-program yang diunggulkan kepala sekolah semua program yang Unggul yaitu Bidang Sains, Agama, Bahasa Seni, dan Adiwiyata dari semua program ini harus dijadikan prestasi di sekolah MAN 3 Jombang selain itu program yang dikembangkan yakni program kelas unggulan, program kelas regular, dan program kelas ketrampilan.

Prestasi di MAN 3 Jombang Tahun 2015/2016, antara lain:

- (a) Lilatul Magfiroh, juara 1 olimpiade di UIN Sunan Ampel Surabaya/ Provisi
- (b) Gabrielle Juara 1 olimpiade Geografi di Se-Wiker Surabaya
- (c) Hafiz Zaki P.A Juara 3 olimpiade matematika di UNIPA
- (d) M. Choirul Anwar Juara 2 bahasa Inggris di STIKIP Jombang/kabupaten
- (e) Ahmad Bram Maulana Juara 1 KSM Ekonomi di kemenag kab. Jombang

(2) Sarana Prasarana memandai, terpenuhinya sarana-prasarana yang ada disekolah. Karena prasarana itu merupakan menunjang berhasilnya (Kegiatan Belajar Mengajar), kemudian guru harus memberikan variasi kuat dari kepala sekolah dan memberikan penghargaan kepada guru yang telah melakukan kinerjanya dengan baik.¹²

(3) Kerja Sama Antar Staff dan Guru yakni kerjasama antara guru itu sendiri. Para guru selalu saling mengawasi satu sama lain, dan ketika ada hal yang kurang sesuai maka hal itu akan disampaikan langsung oleh Kepala Sekolah agar bisa ditindak lanjuti dengan segera. Kalau pun ada penghambat dari guru harus di musyawarahkan bersama-sama sehingga tetap melaksanakan tugas yang dikerjakan di lapangan adalah sesuai keputusan bersama dan mengadakan konsultasi dengan orang-orang berkopoten dari bidang-bidang tertentu akademik dan non akademik. (4) SDA (sumber daya alam) sangat mendukung dari vasilitas pembelajaran.¹³

- b. Faktor Penghambat, (1) Kurangnya kedisiplinan guru, Kurangnya dari kemampuan guru dalam mengelola kedisiplinan sehingga saat jam mengajar banyak peserta didik keluar kelas.karena guru belum masuk dikelas.saar jam pelajaran pesera didik mulai bosen diwaktu jam pelajaran yang terlambat. (2) Masih banyak peserta didik meninggalkan jam pelajaran Tidur dikelas karena banyak kesibukan di luar sekolah yaitu dipondok banyak kegiatan sehingga peserta didik memanfaatkan mata pelajaran untuk tidur.dan kurangnya teguran dari guru. (3) Banyak peserta didik tidak peduli dengan kerapian

¹¹ Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru* (Depok Kencana, 2017).

¹² Cucun Sunaengaih, *Buku Ajar Pengeloan Pendidikan* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017).

¹³ Khoe Yau Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar* (Jakarta: Indeks, 2015).

seragam dari Madrasah sudah memberikan yang sesuai di sekolah tetapi peserta ng melanggar kerapian di sekolah tersebut. Semua guru sudah melakukan pemeriksaan terhadap siswa-siwi dalam kerapian.¹⁴

KESIMPULAN

Peran Kepala sekolah MAN 3 Jombang adalah salah satu sosok yang bertanggung jawab dalam memimpin sekolah MAN 3 Jombang agar lebih efektif dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah memiliki peran sebagai educator, Kepala sekolah memiliki peran sebagai manajerial, Kepala sekolah memiliki peran sebagai motivator, Kepala sekolah memiliki peran sebagai administrator, Kepala sekolah memiliki peran sebagai supervisor.

Upaya-upaya yang dilakukan lembaga kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MAN 3 Jombang yaitu: adanya Workshop, Reward, dan Diklat untuk meningkatkan kualitas guru dalam kinerja yang baik, harus adanya komunikasi kepala sekolah dan guru untuk belajar mengajar siswa lebih efektif. Kerja sama antar staff seperti menyusun program, merencanakan pembelajaran dengan baik, Membuat Rpp, Mengevaluasi semua pembelajaran, Melaksanakan Ujian semester, Ujian Akhir, dan Ujian praktek.

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MAN 3 Jombang meliputi: 1) pendukungnya Program-program pengembangan dari prestasi peserta didik, kepala sekolah memenuhi sarana-prasarana dan fasilitas sangat yang mendukung, dan mengatarkan menjadi alumni yang berprestasi, 2) penghambatnya Banyak peserta didik pulang sekolah, Banyak peserta didik tidur dikelas dan Terlambat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekosiswoyo, Rasdi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan."
- Hani, Handoko T. *Manajemen*. Vol. II. XVIII. Yogyakarta, 2003.
- Kambey, Daniel Carolus. "Manajemen Kualitas Total dalam Pendidikan (Terjemahan Buku Total Quality Management, Edward & Sallis)." Pascasarjana Universitas Negeri Manado, 2004.
- Mahmud, Marzuki. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Musyakkir, Summiati, dan Andi Rasyid Pananrangi. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-Kecamatan Talakar." *JOURNAL OF MANAGEMENT* 1, no. 2 (t.t.): 20.
- Ningsih, Riya Eriyana, Septiyani Nuramalia, dan Tari Rostiani. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon," 2021, 7.

¹⁴ Summiati Musyakkir dan Andi Rasyid Pananrangi, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-Kecamatan Talakar," *JOURNAL OF MANAGEMENT* 1, no. 2 (t.t.): 20.

Pipit Widiana Putri, Didin Sirojudin : Peranan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di MAN 3 Jombang

Rachmawati, Yulia. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 01, no. 01 (Juni 2013).

Rosyada, Dede. *Madrasah dan Profesionalisme Guru*. Depok Kencana, 2017.

Sani, dan Ridwan Abdullah. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Sunaengaih, Cucun. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017.

Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru Sebuah Pengantar Teoritik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Tung, Khoe Yau. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks, 2015.

Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.